

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dimana jenis penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi yang didapat kurang lebih sebanyak 164 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Purposive Sampling* dimana dalam metode ini peneliti dapat menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2009).

Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini berdasarkan Arikunto (2006), yaitu bila jumlahnya lebih dari 100 maka jumlah sampel yang diambil adalah 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan berbagai pertimbangan tenaga, waktu dan biaya maka penelitian memutuskan untuk mengambil sampel 25%, dari perhitungan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

$25\% \times 164 = 41$ Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 responden.

Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.
- b. Ibu dan bayi yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi karena berbagai sebab, yang dapat menimbulkan kesalahan terhadap hasil penelitian (Nursalam, 2003).

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tetapi tidak menyusui anaknya karena ibu mempunyai penyakit.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan april 2012.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hidayat (2009), variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini, Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

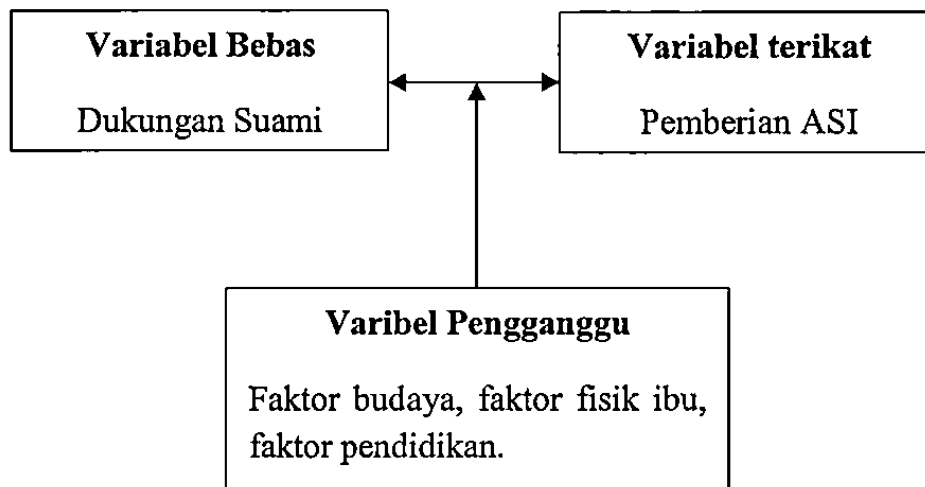
2. Variabel Terikat

Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah berupa hal-hal yang dapat menimbulkan pengaruh pada dukungan suami dalam tercapainya pemberian ASI eksklusif. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah Faktor budaya dikendalikan dengan cara memilih suku jawa, faktor fisik ibu dikendalikan dengan memilih ibu yang tidak mempunyai penyakit kronis, dan faktor pendidikan yang tidak dapat peneliti kendalikan karena jika dikendalikan banyak sampel yang *drop out*.

Hubungan antara variabel



E. Definisi Operasional

1. Dukungan suami adalah dukungan yang mempunyai pengaruh penting pada aspek psikologis dan sebagian motivasi ibu usia muda dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Dukungan suami meliputi: dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Hasil ukur menggunakan skala ordinal dengan hasil ukur dukungan suami Rendah $\leq 56\%$, dukungan suami Tinggi 56-75%, dan dukungan suami Tinggi 76-100%.
2. Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Alat ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah skala nominal dengan kategori berhasil dan tidak berhasil. Kategori berhasil apabila ibu menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun kecuali dalam bentuk medikasi dan kategori tidak

berhasil apabila usia bayi belum mencapai 6 bulan telah diberi makanan pendamping ASI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yaitu alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis untuk mengetahui informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang di *adopt* dari peneliti sebelumnya kemudian peneliti memodifikasi Instrument dengan merubah sebagian pertanyaan *favorable* menjadi *unfavorable*.

Alat ukur atau instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, berupa: nama, alamat, usia, tingkat pendidikan, pengalaman menyusui, pekerjaan dan penghasilan keluarga serta kuesioner untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif.
2. Kuesioner untuk mengetahui dukungan suami, dalam bentuk pertanyaan menggunakan skala likert: “selalu” (SL), “sering” (SR), “jarang” (JR), “tidak pernah” (TP). Pilihan jawaban untuk **selalu** diberi skor 4, **sering** diberi skor 3, **jarang** diberi skor 2, dan **tidak pernah** diberi skor 1. Pertanyaan *favorable* (positif) dengan penilaian jawaban “selalu” (SL) diberi skor 4, “sering” (SR) diberi skor 3, “jarang” (JR) diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1, dan untuk pertanyaan *unfavorable* (negatif)

dengan penilaian jawaban “selalu” (SL) diberi skor 1, “sering” (SR) diberi skor 2, “jarang” (JR) diberi skor 3, dan “tidak pernah” diberi skor 4.

Skoring penilaian dukungan suami menggunakan skala ordinal yang dikategorikan dengan interpretasi nilai sebagai berikut (Nursalam, 2009):

≤56% : dukungan suami rendah

56-75% : dukungan suami sedang

76-100% : dukungan suami tinggi

3. Kisi-kisi instrument penelitian

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No. Dukungan Suami	<i>favorabel</i>	<i>unfavorable</i>	Jumlah
1 Dukungan emosional	2,3,4,6	1,5	6
2 Dukungan instrumental	8,10,11,12,13	7,9	7
3 Dukungan penghargaan	14,15	16	3
4 Dukungan informasional	17,18,20	19,21	5
Total pertanyaan			21

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan data primer yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang sedang posyandu. Kuesioner terdiri dari kuesioner untuk mengetahui data demografi responden, kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif dan kuesioner tentang

dukungan suami terhadap ibu menyusui diwilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner di gunakan untuk mengumpulkan data pada aspek dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji coba instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian dan dilakukan diwilayah kerja peskesmas kasihan 2 bantul. Alasan memilih lokasi ini sebagai uji coba instrument yaitu memiliki karakteristik populasi yang sama dengan populasi yang akan diteliti dan bukan termaksud wilayah yang akan diteliti.

Prinsip uji Validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2009).

Uji validitas dapat menggunakan *Pearson Product Momen*.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$R_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{hitung}	= koefisien korelasi
$\sum X_i$	= jumlah skor item
$\sum Y_i$	= jumlah skor total (item)
n	= jumlah responden

jika nilai r hitung $>$ r tabel berarti valid, dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid, apabila instrument valid, maka indeks korelasinya α adalah sebagai berikut (Dahlan, 2004):

0,800 - 1,000: sangat tinggi

0,600 - 0,799: tinggi

0,400 - 0,599: sedang

0,200 - 0,399: rendah

0,000 - 0,199: sangat rendah

Hasil dari uji validitas ini adalah dari 21 pertanyaan ada 3 pertanyaan yang dinyatakan gugur atau tidak valid yang ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari 3 pertanyaan yang gugur akan tetap peneliti gunakan, tetapi kalimatnya diubah sehingga mudah dipahami oleh responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran yang diamati secara berulang dan dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2009).

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbrach Alpha* (Sugiono, 2003) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antar subjek

$\sum_i s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sugiono, 2003). Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas ini adalah 0,852. Alat ukur/instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel sebab nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh 0,852 karena lebih besar dari 0,6.

I. Metode Analisis Data

1. Analisa *Univariat*

Metode statistik dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekwensi atau besarnya proporsi tentang karakteristik responden seperti: sosial ekonomi, usia, pendidikan, pengalaman menyusui, status ekonomi, dan pekerjaan.

2. Analisa *Bivariat*

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal. Kemudian mencari hubungan antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)*, dengan syarat sebagai berikut: Dikatakan ada hubungan (signifikan) apabila $p < 0,05$. Hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai $p > 0,05$. Dikatakan hipotesis menerima (H_a) apabila nilai $P < 0,05$

Rumus *Spearman Rank (Rho)* adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

keterangan:

r_s = nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih setiap pasangan Rank

n = jumlah pasangan Rank untuk Spearman Rank ($5 < n < 30$)

3. Pengolahan data

a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori berdasarkan tanda/kode yang telah ditetapkan.

c. *Trasfering*

Memindahkan jawaban/ kode-kode jawaban dan kategori-kategori yang ada kedalam master tabel.

d. *Scoring*

Data dianalisa menggunakan skoring yang baik apabila dukungan

terhadap model kurang < 50%, sedang antara 50-75% dan tinggi

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah mencari responden yang akan diteliti, awalnya penelitian ini dilakukan diposyandu tetapi peneliti kesulitan mencari seluruh responden yang akan diteliti sehingga peneliti melanjutkan penelitian dengan mencari responden *door to door* yang jaraknya berjauhan dari satu rumah ke rumah lainnya dan mencari responden yang memiliki bayi usia 6-8 sangat sulit sehingga peneliti harus merubah sampel menjadi ibu-ibu yang memiliki bayi usia 6-12.

K. Etik Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, hal ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika responden tidak bersedia peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa nama

Masalah etik keperawatan memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang